

Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno meresmikan Pasar Mojo Kecamatan Mojo (19/12). Sebelum peresmian dimulai, sekitar pukul 05.00 WIB Bupati Kediri bersama rombongan berbelanja terlebih dahulu. Bahan masakan pertama yang dibeli adalah bawang putih dan beberapa sayur-sayuran.



Setelah berbelanja dilanjutkan melihat kondisi bangunan yang akan diresmikan. Nampak para pedagang sudah menempati lapaknya masing-masing. Dalam sambutannya Bupati Kediri menyampaikan pembangunan pasar ini bertujuan agar pasar tradisional tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Pasar tradisional memiliki ciri tersendiri yaitu terjadinya tawar-menawar antara penjual dengan pembeli yang tidak kita jumpai pada pasar modern.

“Pertama yang saya pikirkan saat pembangunan pasar adalah bagaimana pasar ini dibuat sebaik mungkin agar tidak becek saat hujan, dengan atap yang bagus , juga tidak terlihat kumuh . Oleh karena itu penataan para pedagang harus diperhatikan. Kedepan semua pasar tradisional yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kediri akan dibuat seperti ini agar tampak luas dilihat dari depan ,” katanya.



Beliau berharap para pedagang harus tetap menjaga kebersihan pasar.”Sudah kami siapkan petugas kebersihan yang setiap hari akan membantu membersihkan pasar ini.

Juga ada bantuan dari Bank Jatim

Camat Kabupaten Kediri berupa 10 buah bak sampah yang akan disebar di sudut-sudut pasar

Semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya,
” harapnya.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri Saifudin Zuhri mengatakan pembangunan pasar ini adalah komitmen bersama untuk mempertahankan pasar tradisional di tengah pertumbuhan pasar modern.



“Kami berusaha merubah image pasar tradisional yang dulunya dipandang kumuh, becek, kotor dan bau menjadi pasar tradisional yang bersih dan sehat, agar banyak masyarakat yang datang berbelanja ke pasar,” ungkapnya.

Dengan kondisi yang lebih baik ini diharapkan masyarakat kembali ke pasar tradisional. “Kami menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan bersama untuk mewujudkan pasar tradisional yang sehat dan nyaman,” tandasnya.



Aktivitas di Pasar Mojo terlihat cukup ramai. Transaksi jual beli, tawar menawar antara penjual dan pembeli dilakukan. Perputaran roda perekonomian masyarakat Mojo dan sekitarnya terjadi di pasar ini.

Dibangun berbentuk letter U, pasar tanah

ini menempati seluas 66.000 m²

dan

terdiri dari dua l

os besar berukuran 13,5 m x 65

m.

Seperti pasar tradisional pada umumnya, berbagai jenis dagangan dijual seperti sayuran, buah-buahan dan aneka bumbu masakan.

Di pasar ini juga ada lokasi khusus

yang

menjual pakaian

. Aneka produk tersebut dapat dijumpai masyarakat di 20 kios dan 204 lapak pedagang yang tertata dengan rapi. (Kominfo/lks,fz,tj,wk)